

Nama : Nur Fitriyana Pratiwi

NIM : 25430510176

Program Studi : PPG Calon Guru G1 2026

1. Refleksi Diri: Mengenal Nilai dan Motivasi Pribadi

a. Mengapa saya ingin menjadi guru?

Saya terinspirasi menjadi guru karena sejak kecil saya tumbuh di lingkungan keluarga berprofesi sebagai guru, sehingga saya sering melihat bagaimana seorang guru tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing, mendidik, dan memberi semangat kepada murid. Dari situ saya mulai memahami bahwa menjadi guru adalah pekerjaan yang penuh makna karena dapat memberikan pengaruh positif bagi masa depan banyak orang.

b. Nilai apa yang ingin saya tanamkan kepada peserta didik?

Sebagai calon guru, saya ingin menanamkan nilai-nilai positif yang menjadi bekal bagi masa depan mereka. Nilai – nilai itu seperti kejujuran, bertanggung jawab, sikap disiplin, kepedulian terhadap sesama, rasa percaya diri, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta membimbing murid untuk memanfaatkan teknologi yang terus berkembang agar mereka unggul dalam penggunaan teknologi serta berkarya secara positif di era digital.

c. Guru seperti apa yang ingin saya menjadi?

Saya ingin menjadi guru yang mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik murid. Di era digital, saya berkomitmen memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan murid dalam proses belajar.

- d. Dampak apa yang ingin saya berikan bagi siswa, sekolah, dan masyarakat?

Saya ingin memberikan dampak yang positif sehingga setiap murid memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan karakteristiknya. Saya percaya bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk generasi yang berkarakter, kreatif, berpikir kritis, mampu berkolaborasi, serta siap menghadapi tantangan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

2. Visi Pribadi

“Saya memiliki visi untuk menjadi guru profesional yang menjadi bagian dari terwujudnya pendidikan yang berkualitas, unggul dalam IPTEK, kreatif, inovatif, dan berpusat pada murid.”

3. Mengidentifikasi Kekuatan dan Area Pengembangan Diri

Aspek	Hasil Analisis
Strength (Kekuatan)	Memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi guru, mampu berkomunikasi dengan baik kepada murid, mudah bekerja sama dengan orang lain serta memiliki semangat belajar dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.
Weakness (Kelemahan)	Masih perlu meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi digital serta menambah pengalaman mengajar agar lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran.
Opportunity (Peluang)	Tersedianya Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), seminar, workshop, pelatihan, komunitas belajar guru, serta perkembangan teknologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi dan menciptakan pembelajaran yang inovatif.
Threat	Perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat,

(Tantangan)	keberagaman karakteristik dan kebutuhan belajar murid, perubahan kebijakan serta kurikulum pendidikan, dan tuntutan kompetensi guru yang terus meningkat sehingga memerlukan kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi.
--------------------	---

4. Strategi Pencapaian Visi

Visi	Strategi Pencapaian	Indikator Keberhasilan
Menjadi guru profesional	Mengikuti Program PPG, seminar, workshop, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan.	Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian meningkat serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran.
Menjadi bagian dari terwujudnya pendidikan yang berkualitas	Merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada murid, sesuai Kurikulum yang berlaku, serta melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.	Pembelajaran berjalan efektif, bermakna, dan mampu meningkatkan hasil belajar serta keterlibatan murid.
Unggul dalam IPTEK	Meningkatkan literasi digital dan memanfaatkan berbagai platform, aplikasi, serta media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.	Mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran digital yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan murid.
Menjadi guru yang kreatif	Mengembangkan berbagai metode, model, media, dan sumber belajar yang bervariasi sesuai karakteristik murid.	Pembelajaran lebih menarik, murid aktif berpartisipasi, dan suasana belajar menjadi menyenangkan.
Menjadi guru	Menerapkan model	Murid mampu berpikir

yang inovatif	pembelajaran inovatif seperti Project Based Learning (PjBL), Problem Based Learning (PBL), pembelajaran berdiferensiasi, dan pembelajaran kolaboratif.	kritis, kreatif, berkolaborasi, serta mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran.
Menjadi guru yang berpusat pada murid	Memahami karakteristik, kebutuhan, minat, dan potensi setiap murid serta menerapkan pembelajaran yang inklusif dan berdiferensiasi.	Setiap murid memperoleh kesempatan belajar yang optimal, merasa dihargai, aktif, percaya diri, dan menunjukkan perkembangan sesuai potensinya.

5. Rencana Pengembangan Profesional

Target Jangka Pendek (1 Tahun)

- Menguasai penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai Kurikulum.
- Mengembangkan kemampuan menggunakan media pembelajaran digital.
- Mengikuti seminar, pelatihan, dan workshop pendidikan.
- Menguasai berbagai model pembelajaran inovatif.
- Melaksanakan refleksi pembelajaran secara rutin untuk meningkatkan kualitas mengajar.

Target Jangka Menengah (2–5 Tahun)

- Menjadi guru profesional yang mampu menerapkan berbagai inovasi pembelajaran.
- Menjadi bagian aktif dalam komunitas guru dan berbagi praktik baik.
- Menghasilkan media pembelajaran inovatif yang mampu membuat murid senang belajar.
- Menjadi teladan bagi murid dalam karakter, etika, dan semangat belajar sepanjang hayat.